

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam mengurangi angka buta aksara fungsional di Desa Jrengik Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang bermula dari program keaksaraan fungsional yang kemudian berkembang menjadi 3 program utama pondok pesantren yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, yaitu tadarrus al-Qur'an, Kolom Malam Jum'at dan Jam'iyah Muslimat. Program-program ini merupakan integrasi kegiatan keagamaan dengan program pengentasan buta aksara fungsional yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah dan merupakan wujud dari peran pondok pesantren dalam mengurangi buta aksara fungsional terhadap masyarakat desa Jrengik Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang yang cukup baik.
2. Pelaksanaan program Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam mengurangi angka buta aksara fungsional di Desa Jrengik Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang sudah tersusun dengan cukup baik dan berjalan cukup lama. Dimana program-program tersebut sangat ditekankan dengan pendidikan keagamaan dan kerohanian. Program ini diselenggarakan pada malam hari dan diikuti oleh warga sekitar yang

usianya rata-rata 30-80 tahun. Penentuan tempat belajar ditentukan oleh pengurus pesantren dengan kesepakatan bersama warga masyarakat. Dalam proses pembelajaran, pengajar melakukan kegiatan bimbingan dan pengajaran sesuai dengan tahapan yang biasa dilakukan dalam kegiatan keagamaan, yaitu kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti (penyampaian materi) dan kegiatan akhir (penutup). Materi pembelajarannya antara lain adalah ilmu keaksaraan dasar dan pelajaran keagamaan seperti belajar mengaji, hapalan sholat dan praktik keagamaan lainnya. Adapun media pembelajaran yang digunakan antara lain alat tulis seperti pensil, buku agenda pembelajaran, papan tulis dan spidol dan terkadang juga menggunakan media elektronik seperti layar proyektor.

3. Hasil pelaksanaan program Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam mengurangi angka buta aksara fungsional di Desa Jrengik Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang diantaranya adalah masyarakat sudah mampu mengenal, membaca serta menulis huruf latin dengan cukup baik. Begitu juga dengan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan tajwidnya dan pemahamannya dalam ilmu agama yang bisa diamalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan dan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagaimana berikut:

### 1. Kepada Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pondok Pesantren Nurul Hidayah diharapkan dapat memaksimalkan program pemberantasan buta aksara ini agar terus memberikan pembelajaran kepada masyarakat sehingga mengurangi angka masyarakat yang mengalami buta aksara.

### 2. Kepada Pengurus dan Pengajar

Pengurus dan pengajar dapat lebih sabar dan telaten membantu warga belajar sehingga mereka nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyadari akan pentingnya pendidikan.

### 3. Kepada Masyarakat

Masyarakat yang sudah mendapatkan pembelajaran dan keterampilan diharapkan dapat menerapkan ilmu membaca, menulis dan berhitung dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari agar tidak menjadi buta aksara kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Quraisy, Hidayah. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Buta huruf*, Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume III.
- Aminy, M.S. Dienil. 2018. *Kontribusi Pondok Pesantren dalam Dinamika Perubahan Sosial Keagamaan dan Pendidikan Masyarakat di Pamekasan*, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizy, Ahmad Qodri. 2000. *Islam dan Permasalahan Sosial : Mencari Jalan Keluar*, Yogyakarta: LKIS.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, H. M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Konomikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lain*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Buna'i. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pamekasan: STAIN Pamekasan Press.
- Daulay, Haidar Putra. 2001. *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: DEPAG.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hujair, AH. Sanaky. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, 1952. *Dari Buta Huruf ke Autonomi*, Jakarta: MendikBud.
- Kosim, Mohammad. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila

- Mardikanto, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung :Alfabeta.
- Mariyono, 2016. *Strategi Pemberantasan Buta Aksara Melalui Penggunaan Teknik Metastasis Berbasis Keluarga*, Jurnal Pancaran, Vol. 5.
- Mastuhu, 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS.
- Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari*, Jakarta: KOMPAS.
- Mochtar, M. Masyhuri. 1436. *Dinamika Kajian Kitab Kuning di Pesantren*, Pasuruan: Pustaka Sidogiri.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujammir. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologis Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Ramdani, Agus, 2011. *Mempercepat Penuntasan Buta Aksara. Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: Teras.
- S. Nasution, 2012. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, 2014. *Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren*, Jurnal Ulumuna Studi Islam Volume 18.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Desain Mutu Pendidikan Islam*, Karsa: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman Volume 23.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syukri, Abdullah. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Thoha, As'ad. 2006. *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an* (Surabaya: MYSKAT PW LP Ma'arif NU JATIM).

Thoha, Mohammad. 2013. *Orientasi Santri dalam menempuh pendidikan Pesantren di Pamekasan*, Jurnal Nuansa, Volume 10.

Tim penyusun, 2008. *KBBI*, Jakarta: Pusat Bahasa.